

# **UPAYA INDONESIA DALAM MEMPERJUANGKAN KESETARAAN GENDER BAGI PEREMPUAN DI AFGHANISTAN TAHUN 2019-2022**

**Rina Rustanti**

## **ABSTRAK**

Konflik berkepanjangan yang terjadi di Afghanistan telah menyebabkan serangkaian masalah bagi kesetaraan gender. Sehingga menyebabkan posisi perempuan lebih rentan mengalami ketidakamanan dibandingkan laki-laki. Feminisme memberikan kontribusi esensial dalam disiplin hubungan internasional dengan mengevaluasi bias gender dalam teori dan praktik tradisional. Kesenjangan antara perempuan dan laki-laki yang terjebak dalam konflik telah menggambarkan sebuah potret ketidaksetaraan gender, di mana perempuan hak-hak perempuan tidak terdistribusi dengan baik. Adapun keterbatasan akses dan hambatan konflik telah menjerat perempuan dalam kompleksitas ketimpangan gender struktural. Dalam upaya memperjuangkan hak perempuan di Afghanistan, negara sahabat merupakan aktor penting dalam distribusi bantuan luar negeri dan penciptaan kebijakan luar negeri. Indonesia sebagai Aktor negara yang bergerak dengan nilai-nilai gender memiliki peranan signifikan dalam memajukan hak perempuan di Afghanistan. Indonesia mendorong pemberdayaan perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam semua aspek kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Demikian penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya Indonesia dalam memperjuangkan kesetaraan gender bagi perempuan di Afghanistan dengan menggunakan kacamata pengarusutamaan gender dan feminisme institusional. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder. Hasil analisis penelitian ini akan menjelaskan keselarasan perspektif Indonesia dengan gagasan pengarusutamaan gender dan feminisme institusional mengenai ketidaksetaraan gender dalam upaya memperjuangkan hak perempuan.

**Kata Kunci:** Indonesia, Hak Perempuan, Afghanistan, Pengarusutamaan Gender

# INDONESIA'S EFFORTS IN FIGHTING FOR GENDER EQUALITY FOR WOMEN IN AFGHANISTAN 2019-2022

**Rina Rustanti**

## **ABSTRACT**

*The prolonged conflict in Afghanistan has caused a series of problems for gender equality. This causes women to be more vulnerable to experiencing insecurity than men. Feminism makes an essential contribution to the discipline of international relations by evaluating gender bias in traditional theory and practice. The gap between women and men caught up in conflict has painted a portrait of gender inequality, where women's rights are not distributed well. Limited access and conflict barriers have ensnared women in the complexity of structural gender inequality. In efforts to fight for women's rights in Afghanistan, friendly countries are important actors in the distribution of foreign aid and the creation of foreign policy. Indonesia as a state actor that operates with gender values has a significant role in advancing women's rights in Afghanistan. Indonesia encourages the empowerment of women to be able to participate in all aspects of economic, social, cultural and political life. Thus, this research aims to understand Indonesia's efforts to fight for gender equality for women in Afghanistan using the lens of gender mainstreaming and institutional feminism. The method used is descriptive qualitative with secondary data sources. The results of this research analysis will explain the alignment of the Indonesian perspective with the ideas of gender mainstreaming and institutional feminism regarding gender inequality in efforts to fight for women's rights.*

**Keywords:** *Indonesia, Women's Rights, Afghanistan, Gender Mainstreaming*